

**IMPLEMENTASI TEORI BELAJAR BEHAVIORISTIK DALAM
PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

Oleh :

INDAH SARI

NIM : 62.2018.009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2022

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth,

Bapak Dekan

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami periksa dan di adakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul **"IMPLEMENTASI TEORI BELAJAR BEHAVIORISTIK DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG"**. Yang ditulis oleh saudari Indah Sari telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian terima kasih

Wassalamu'alaikumWr.Wb

Palembang ,18 Februari 2022

Pembimbing I



Azwar Hadi, S.Ag.,M.Pd.I
NBM/NIDN:995868/0229097101

Pembimbing II


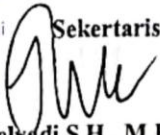
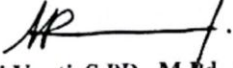
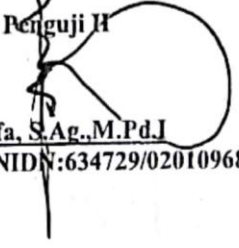


Ayu Munawaroh, S.Ag.,M.Hum
NBM/NIDN:995863/0206077302

PENGESAHAN SKRIPSI
IMPLEMENTASI TEORI BELAJAR BEHAVIORISTIK DALAM
PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG

Yang ditulis oleh Indah Sari 622018009
Telah di munaqasahkan dan dipertahankan
Di depan panitia penguji skripsi
Pada tanggal 12 Maret 2022
Skripsi ini telah di terima sebagai salah satu syarat
Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam(S.Pd)
Palembang, 12 Maret 2022
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

<p>Ketua</p>  <u>Dr. Rulitawati, S.Ag.,M.Pd.I</u> NBM/NIDN:895938/0206057201	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 0 auto;"><p style="font-size: small; margin: 0;">PANITIA Ujian Munaqasah Skripsi Program S1 Fakultas Agama Islam universitas Muhammadiyah Palembang</p></div> <p>Sekretaris</p>  <u>Helvadi S.H., M.H</u> NBM/NIDN:995861/0218036801
<p>Penguji I</p>  <u>Sri Yanti, S.PD., M.Pd</u> NBM/NIDN:988351/0219126901	<p>Penguji II</p>  <u>Mustofa, S.Ag.,M.PdJ</u> NBM/NIDN:634729/0201096801

Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam


Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag.,M.Hum
NBM/NIDN:731454/0215126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Sari

Nim : 622018009

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini telah di tulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penciplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa ini tidak benar, Maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai aturan yang berlaku.

Palembang, 1 Maret 2022

Penulis



Indah Sari
622018009

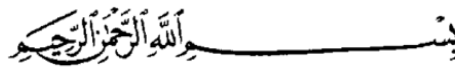
MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan akhirat, maka hendaklah ia berkata baik kepada dia”

KUPERSEMBAHKAN KEPADA:

- ❖ Agama, Bangsa dan Negara
- ❖ Ayahku Syahbudin, Ibundaku Siti Senang, Adik perempuan Mutiara, Nur Fadilah dan Adik laki-laki Arif Rahmat Novriyanto.
- ❖ Keluarga, temankuliah, sahabat terutama asahabat yang saya sayangi (Fadila Agustin Dalimunte, Riska, Apriyani Nurhanifah, Isnaini Sonia dan Fitri Yuliani).
- ❖ Pembimbing I dan II serta semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini
- ❖ Universitas dan Almamaterku

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikumWr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karna berkat rahmat dan inayah-Nya sehingga penulis di berikan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Teori Belajar Behavioristik Dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Palembang”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat,dan para pengikutnya hinggaakhir zaman.

Skripsi ini di susun sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana pada Fakultas Agama Islam UniversitasMuhamadiyah Palembang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik moril ataupun materi serta pemikiran yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini, untuk itu dalamkesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih danpenghargaan kepadaYth:

1. Kedua orang tuaku tercinta ibundaku Siti Senang dan ayahku Syahbudin yang telah memberikan dukungan, semangat, doa yang tiada henti, terimakasih untuksemua yang kalian berikan baik moril dan materi.
2. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.

3. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi ,S.Ag., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Agama Islam.
4. Bapak Azwar Hadi, S.Ag.,M.Pd.i, selaku Ketua Prodi Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Ibu Dra. Yuslaini, M.Pd, selaku Sekertaris Prodi Tarbiyah, Pembimbing Akademik Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Bapak Azwar Hadi, S.Ag.,M.Pd.i selaku pembimbing 1, yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
7. Ibu Ayu Munawaroh, S,Ag., M.Hum, selaku pembimbing 2 yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu staf Karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu dan pengalaman serta bantuan maupun pelayanan kepada penulis.
9. Sahabat-sahabat Squad Rempong, Riska, Apriyani Nurhanifah, Fadila Agustin Dalimunte, Isnaini Sonia dan Fitri Yuliani yang telah banyak membantu dan memberi motivasi kepada penulis.
10. The Phanick yang telah banyak membantu serta memberikan motivasi kepada penulis.
11. Teman-teman seperjuangan angkatan 2018 yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian dan penulisan skripsi ini. Baik bentuk motivasi,

semangat, kritik, dan saran yang sangat membangun dalam penyelesaian tugas akhir.

12. Adikku Mutiara, Arif Rahmat Novriyanto dan Nur Fadilah.

13. PK IMM FAI UMPalembang yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dapat bermanfaat dan menjadi amal soleh di sisi-Nya. Akhirnya saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi ke sempurnaan penelitian ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pelembang, 1 Maret 2022

Penulis

Indah Sari
NIM 622018009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGANTAR SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian.....	6
F. Tinjauan Pustaka	6
G. Definisi oprasional	7
H. Metode Penelitian.....	9
I. Teknik Pengumpulan Data.....	12
J. Teknik Analisa Data.....	13
K. SistematikaPenulisan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Pengertian Pendidikan Islam	17
B. Tujuan Pendidikan Islam	20
C. Landasan Pendidikan Islam	24
D. Metode Kurikulum Pendidikan Agama Islam.....	27
E. Sejarah Munculnya Teori Belajar Behavioristik	28
F. Konsep Belajar Menurut Psikologi Behavioristik.....	31
G. Implementasi Teori Belajar Behavioristik Dalam Pembelajaran	41
H. Teori Belajar Behavioristik Menurut Pandangan Islam	48
BAB III OBJEK PENELITIAN	55
A. Sejarah Sekolah	55

B. Situasi dan Kondisi Geografis Sekolah.....	58
C. Visi dan Misi Sekolah	59
D. Keadaan Siswa	63
E. Keadaan Guru	64
F. Keadaan Pegawai dan Karyawan	65
G. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	65
H. Kegiatan Pembelajaran.....	69
I. Kegiatan Ekstrakurikuler.....	70
J. Program Lainnya	71
K. Prestasi Sekolah.....	73
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	77
A. Implementasi Teori Belajar Behavioristik Dalam Pembelajaran PAI Di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Palembang	77
B. Bagaimana Permasalahan Yang Dihadapi Guru PAI Dalam Pembelajaran Behavioristik Di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Palembang.....	82
C. Apasaja Dampak Pelembang Behavioristik Terhadap Akhlak Siswa Di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Palembang	85
BAB V PENUTUTP	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN	98

ABSRTAK
IMPLEMENTASI TEORI BELAJAR BEHAVOIRISTIK DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG.

Oleh :

Indah Sari 622018009

Penelitian ini membahas tentang implementasi teori belajar behavioristik dalam pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Palembang, dengan pokok permasalahan yaitu Penerapan teori belajar behavioristik dalam *pembelajaran* PAI di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Palembang, permasalahan yang dihadapi guru PAI dalam pembelajaran behavioristik di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Palembang, dampak pembelajaran behavioristik terhadap akhlak siswa di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Palembang.

Tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan penerapan teori belajar bahavioristik, permasalahan yang dihadapi guru PAI dalam pembelajaran behavioristik, serta mengetahui dampak pembelajaran behavioristik terhadap akhlak siswa di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Palembang. Jenis penelitian yang di gunakan peneliti adalah tergolong penelitian kualitatif. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan komunikasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru PAI di SMA Muhammadiyah 1 Palembang. Metode yang di gunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengolahan data yang di gunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitan menunjukkan bahwa pelaksanaan teori belajar behavioristik dalam pembelajaran PAI yang tidak terlepas dari menitik beratkan harapan yang besar agar terwujudnya perubahan tingkah laku peserta didik ke arah yang lebih baik. Permasalahan yang dihadapi guru PAI dalam pembelajaran behavioristik ialah lebih mengarah pada perkembangan kognitif, psikomotorik dan afektif setiap siswa. Selain itu guru harus bisa memahami karakteristik siswa yang berbeda-beda antara satu dengan lainnya. Dampak penerapan pembelajaran behavioristik terhadap akhlak siswa yaitu siswa termotivasi dalam belajar, interaktif penguatan daya ingat,dan toleransi ,serta bukan hanya dapat memahami ilmu pengetahuan ,tetapi siswa diharap unggul baik dalam ilmu pengetahuan, bidang iman dan keislaman serta dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Implementasi, Teori, Belajar, Behaviorisrik.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya sadar yang dilakukan manusia, untuk mengembangkan segenap potensi generasi berikutnya sesuai dengan tujuan, dan makna pendidikan Islam. Tujuan dan makna pendidikan menciptakan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang memiliki perangkat intelektual, spiritual, emosional.¹ Integrasi ketiga komponen ini akan menghasilkan perilaku yang seimbang bagi manusia.

Belajar merupakan proses dasar dari perkembangan hidup manusia dengan belajar manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hidup manusia tidak lain adalah hasil belajar untuk melakukan pembelajaran.²

Unsur perubahan dan pengalaman hampir selalu ditekankan dalam rumusan atau referensi tentang belajar yang dikemukakan para ahli, menurut *witherington* dalam buku “Education psycholoy” belajar merupakan perubahan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respon yang baru terbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan.³

Teori behavioristik adalah teori belajar yang memahami tingkah laku manusia, yang menggunakan pendekatan objektif, mekanistik, materialistik

¹ Jamalluddin Umar, LR, *Kegelisahan Spritual Masyarakat Modern dan Pendidikan Islam*, (Palembang : Noerfikri Offset Cet.2, 2018), hal 117

² Wulandari, Ratih, *Skripsi Mahasiswa Serjanah Pendidikan Agama Islm: (FAI, 2011)*, hal. 3

³ Nana Syaodih Sukmadinata *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Klaten: Intan Perwira, 2003), hal. 155

sehingga perubahan tingkah laku pada diri seseorang dapat dilakukan melalui upaya pengkondisian⁴

Guru adalah orang yang bertanggung jawab mencerdaskan anak didik.⁵

Sesuai dengan isi ayat Al-Quran yang menjelaskan bahwa kewajiban menyampaikan amanat seorang guru terhadap murid atau seorang yang berhak menerima pelajaran. Hak tersebut dijelaskan dalam Q.S. An-Nisa': 58 yaitu sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا.

Artinya :

Sesungguhnya Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara kamu supaya menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi, pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.⁶

Tugas guru sebagai suatu profesi menuntut guru untuk mengembangkan profesionalitas diri sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tugas guru sebagai pendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup kepada anak didik. Tugas guru sebagai pengajar berarti meneruskan dan

⁴ Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. (Bandung. PT Remaja Rosdakarya 2009). Hal 44.

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak didik dalam Interaksi Wdukatif* (Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 34

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya* (Semarang: Raja Publishing, 2011), hal. 87

mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada anak didik. Pendidikan agama Islam merupakan salah satu sistem dan cara meningkatkan kualitas hidup dimuka bumi ini hampir tak ada satu pun manusia tidak menggunakan pendidikan tidak terkecuali pendidikan agama Islam sebagai alat pembudayaan untuk peningkatan mutu dan kualitas hidup.

Namun masalah yang sering di hadapi guru sekarang ini bagaimana siswa mau belajar. Oleh karna itu guru harus memiliki pandangan atau teori belajar, sehingga strategi mengajar guru terstruktur. Sedangkan dalam pandangan masyarakat guru menempati posisi yang sentral dalam proses pembelajaran. Jadi ketika peserta didik tidak terlihat perubahan tingkah laku setelah mengikuti proses pembelajaran, maka disitulah guru dianggap gagal dalam medidik siswa.

Dalam proses pembelajaran jika yang menjadi titik tekan pada diri peserta didik adalah timbulnya hubungan antara stimulus dan respon, dimana hal ini berkaitan dengan tingkah laku apa yang di tunjukan siswa, agar guru dapat menyimpulkan bahwa proses pembelajaran itu telah berhasil. Perubahan ini sejalan dengan konsep dan teori behavioristik.

Dalam pembelajaran pendidikan agama islam berkaitan erat dengan aspek kognitif (pengetahuan),afektif (nilai dan sikap) dan psikomotorik (keterampilan). Dengan penilaian tersendiri dan dominan menjadi alat evaluasi untuk menentukan angka ketuntasan. Sehingga guru hanya menjelaskan tentang pendidikan agama yang bersifat teori saja, namun kurang dalam memperhatikan penerapannya dalam kehidupan sehari-harinya. Dengan demikian penilaian yang perlu di perhatikan

adalah memberikan perhatian terhadap aspek afektif, dan tetap memperhatikan aspek kognitif, dan psikomotorik secara seimbang. Dengan menekankan rana afektif dapat membimbing peserta didik dalam upaya menanamkan iman dan taqwa serta pembiasaan ahklak mulia. Dalam Q.S An-Nisa ayat 9.

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ۙ

Artinya :

Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.

Berdasarkan ayat di atas mengajarkan bahwa generasi penerus kita tidak tergolong orang-orang yang “lemah”, maka kita dianjurkan agar selalu bertaqwa kepada Allah dan berkata-kata yang baik.

Berdasarkan pemikiran di atas peneliti termotivasi untuk mengetahui lebih jauh lagi tentang teori belajar behavioristik serta penerapannya dalam pembelajaran, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Implementasi Teori Belajar Behavioristik Dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1Palembang”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Implementasi teori belajar behavioristik dalam pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Palembang?
2. Bagaimana permasalahan yang dihadapi guru PAI dalam pembelajaran behavioristik di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Palembang?
3. Apa saja dampak positif dan negative pembelajaran behavioristik terhadap akhlak siswa di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Palembang?

C. Batasan Masalah

Dalam pembahasan ini penulis membatasi masalahnya yang dibahas yaitu ‘‘Implementasi Teori Belajar Behavioristik Dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Palembang’’. Pada guru PAI yang berjumlah 5 orang guru.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Implementasi teori belajar behavioristik dalam pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Palembang.
2. Untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi guru PAI dalam pembelajaran behavioristik di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Palembang.
3. Untuk mengetahui dampak pembelajaran behavioristik terhadap akhlak siswa di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Palembang.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Lembaga

Dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap pola pembinaan yang selama ini telah dilakukan dan sebagai acuan untuk pembinaan yang akan datang.

2. Bagi guru

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan guru PAI dalam mengajar dan memilih metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Bagi penulis

Dapat menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti tentang apa yang telah dikaji dalam penelitiannya.

F. Tinjauan Pustaka

Sebagai tinjauan pustaka penulis melihat beberapa peneliti terdahulu yang relevan dengan kajian penelitian. Adapun penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Moh Nawawi B. Program Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2009 dengan judul pendekatan Behavioristik Skinner dalam Pembelajaran Akhlak: Kajian Metode Pembelajaran Akhlak Anak Usia Prasekolah Yogyakarta.⁷
2. Kurniati, Mahasiswa jurusan kependidikan islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009, Dengan judul Pendekatan Teori Behavioristik yang digunakan oleh Guru Bimbingan dan

⁷ Muh. Nawawi B., *Pendekatan Behavioristik Skinner Dalam Pembelajaran Akhlak : Kajian Metode Pembelajaran Akhlak Anak Usia Prasekolah*. Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009

Konseling dalam Menangani Masalah Perilaku Moral Siswa Kelas VIII MTsN Ngemplak Sleman Yogyakarta.⁸

3. Nur Azizah Almubararokah, Prodi Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012, Dengan judul Peran Guru dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Sawit Boyolali (Persepektif Teori Belajar Behavioristik).⁹

G. Kerangka Teori

Untuk mengetahui agar tidak terjadi salah pengertian terhadap judul dalam penelitian ini maka penulis kemukakan maksud dari kata-kata yang menjadi pokok dalam penelitian.

1. Implementasi

Dalam kamus besar bahasa Indonesia Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan. Sedangkan pengertian umum adalah suatu tindakan atau pelaksanaan rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci (matang). Menurut *Nurdin Usman* implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.¹⁰

Dengan implementasi yang dilakukan selama berlangsungnya proses pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar baik diluar kelas maupun di

⁸ Kurniati, *Pendekatan Teori Behavioristik yang digunakan oleh Guru Bimbingan dan Konseling dalam Menangani Masalah Perilaku Moral Siswa Kelas VIII MTsN Ngemplak Sleman Yogyakarta* Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

⁹ Nur Azizah Almubarokah, *Peran Guru dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Sawit Boyolali (Perspektif Teori Belajar Behavioristik)* Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012

¹⁰ Nurdin Usman. *Konteks Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Grafindo 2007). Hal 70

dalam kelas yang berorientasi pada perilaku peserta didik sehari-hari dapat di jadikan pengalaman nilai-nilai agama.pembiasaan ini dapat menjadi perhatian utama dalam penilaian mata pelajaran pendidikan agama islam.

2. Teori belajar

Belajar ialah perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman.¹¹ Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹²

3. Teori Belajar Behavioristik

Teori belajar behavioristik menjelaskan belajar itu adalah perubahan tingkah laku yang diamati, diukur, dan dinilai secara konkret. Teori ini memandang individu hanya dari sisi fenomena jasmaniah, dan mengabaikan aspek-aspek mental. Sehingga dengan kata lain teori belajar behavioristik tidak mengakui adanya kecerdasan bakat, minat, dan perasaan individu dalam suatu belajar.¹³

Jadi dapat di simpulkan Implementasi Teori Belajar Behavioristik Dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Atas Muhamadiyah 1 Palembang adalah suatu perkembangan pola pikir serta perubahan tingkah laku peserta didik yang di harapkan,setelah mengikuti proses pembelajaran.

¹¹Oemar Hamalik,*Perencanaan Pengajaran berdasarkan Pendekatan Sistem.*(Jakarta: PT Bumi Aksara 2002).Hal154

¹²Drs. Slameto.*Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*,(Jakarta:PT Rineka Cipta 2003).Hal 2

¹³Ani Aryati,Nur Azizah .*Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.*(Bengkulu:Penerbit Vanda.2019).Hal22

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹⁴ Oleh karena itu peneliti akan menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian yaitu sebagai berikut:

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan peneliti adalah penelitian kualitatif lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang bertujuan mempelajari secara intensif tentang keadaan sekarang, interaksi individu, sosial, kelompok, lembaga dan masyarakat. Sedangkan metode penelitian ini adalah kualitatif yaitu suatu penelitian yang berusaha mengungkapkan secara horistik dengan cara mendeskripsikan melalui bahasa non-numerik dalam konteks dan paradigma alamiah.¹⁵

Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian adalah guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Palembang yang berjumlah 5 orang guru.

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan peneliti adalah data kualitatif, yaitu data yang di sajikan dalam bentuk verbal bukan dalam angka.¹⁶ Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif

¹⁴Sugiono, *Metode penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta 2008), hal.3

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal.9

¹⁶Neong Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rakesarasin 1996). Hal 2

deskriptif. Metode kualitatif ini sering disebut “metode penelitian naturalistik” karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*)¹⁷. Metode penelitian ini adalah suatu metode penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa adamanipulasi di dalamnya.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penulis bermaksud ingin menafsirkan dan menuturkan data sesuai dengan situasi yang terjadi. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan aktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Di dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan atau menggambarkan Bagaimana Implementasi Teori Belajar Behavioristik Dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Palembang.

Sumber Data

Dalam data ini ada dua macam sumber data, yakni:

¹⁷Andi Pratowo, *Meode Penelitian Kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian* (Jakarta : Ar-ruzz media, 2011), hal. 22

- a. Sumber data *Primer* merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama atau sumber-sumber dasar yang terdiri dari bukti-bukti atau saksi utama dari kejadian (fenomena) obyek yang diteliti dan gejala yang terjadi di lapangan¹⁸.

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan penggalan data dari Implementasi Teori Belajar Behavioristik Dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Palembang, dengan mencari keterangan dari pihak-pihak yang terlibat terutama kepala sekolah, staff, guru pendidikan agama Islam, sebagai sumber untuk menggali informasi terkait dengan fokus penelitian. Untuk mendapatkan informasi atau data tersebut penulis melakukan wawancara dengan narasumber/subjek penelitian.

- b. Sumber Data *Sekunder*, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.¹⁹

Data sekunder dibutuhkan karena data atau informasi yang didapat harus valid sehingga peneliti harus melakukan pengamatan secara langsung dan mengobservasi di lapangan yang menghasilkan data yang lengkap dan dapat dipertanggung jawabkan. Disini peneliti menggunakan data sekunder untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara tersebut.

¹⁸ Suryabrata, Sumandi, *Metode Penelitian*,(Jakarta : PT Gtafindo Persada, 1995), hal. 84

¹⁹Sumadi Suryabrata,*Metode Penelitian*,(Jakarta: Rajawali 1987),Hal 94

I. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mempermudah penulisan dalam mengambil data yang berkenaan dengan penelitian adalah dengan cara menggunakan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Observasi.

Observasi adalah pengumpulan data yang digunakan untuk mengimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.²⁰ Metode ini penulis gunakan untuk mengamati langsung objek penelitian untuk mendapatkan gambar tentang aktivitas guru di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Palembang.

b. Wawancara.

Wawancara secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka atau pewawancara dengan informan atau orang yang di wawancarai.²¹

metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan gambaran dan hasil penelitian dengan pertanyaan kepada guru Sekolah Menengah Atas Muhamadiyah 1 Palembang, untuk mendapatkan data mengenai penerapan pembelajaran dan cara mengatasi faktor kendala yang di hadapi.

c. Dokumentasi.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, atau karya-karya monumentasi dari seseorang dokumen. merupakan perlengkapan dari penggunaan metode

²⁰Burhan Bungin, *Penelitian, kualitatif*. (Cet.II; Jakarta: Kencana.2008).Hal.115

²¹Ibd. *Penelitian, Kualitatif*. Hal.108.

observasi dan wawancara, akan lebih kredibel/dapat di percaya kalau didukung oleh sejarah sekolah, di masyarakat dan auto biografi.²²

Metode ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dari barang-barang tertulis, metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan umum guru Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Palembang, kegiatan siswa, sarana prasarana, jumlah siswa, dan lainnya yang di anggap perlu.

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Adapun komponen dalam analisis data yaitu:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi Data adalah sebagai proses pemulihan, pemusatan perhatian pada penyederhanan, pengabstrakan dan tranformasi data” kasar” yang muncul catatan-catatan tertulis di lapangan.²³

²²Anas Sujiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*,(Jakarta: Raja Grafindo Persada,2007),hal 76.

²³Miles dan Huberman. *Qualitative Data Analysis Beverly Hills*, Calif. Sage 1984.

Dalam tahap ini penulis memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting pada penelitiannya serta dicari tema dan pola penelitiannya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan penelitian selanjutnya. Sehingga hasil data yang telah direduksi dapat disajikan sedangkan data yang tidak diperlukan dapat dibuang.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian Data (*Data Display*) merupakan rangkaian kalimat atau informasi yang di susun secara logis dan sistematis sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan penarikan kesimpulan.²⁴

Dalam tahapan ini, penulis mencoba menyajikan data dari hasil penelitian, sebagaimana fakta-fakta yang didapatkan dilokasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan penulis.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan (*conclusion Drawing*) adalah tidak semata perumusan dan pengumpulan data berakhir. Artinya jika kesimpulan-kesimpulan sementara telah diperoleh masih memungkinkan dilakukan data kembali. Setelah teknik analisis data dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang telah di tetapkan oleh peneliti sebelumnya.²⁵

²⁴Sugiyono. *Metode Penelitian pendidikan*,(Bandung:Alfabeta 2015).hal 341

²⁵Sugiyono. *Metode Penelitian pendidikan*,(Bandung:Alfabeta 2015).hal 345

Dalam tahapan ini, penulis memberikan kesimpulan dari hasil akhir penelitian yang dilakukan serta pemberian saran atas hasil penelitian tersebut.

K. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan isi dari skripsi ini maka disusun suatu sistematika pembahasannya sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, definisi operasional, metode penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan yang sistematika penulisan.

BAB II : Pengertian Pendidikan Islam, Tujuan Pendidikan Islam, Landasan Pendidikan Islam, Metode Kurikulum Pendidikan Islam, Sejarah munculnya teori belajar behavioristik, Konsep Belajar Behavioristik, Implementasi Belajar Behavioristik dalam Pembelajaran, Teori Belajar Behavioristik Menurut Pandangan Islam.

BAB III: Deskripsi Lokasi Penelitian, adapun yang di bahas dalam bab tersebut adalah gambaran umum lokasi penelitian mencakup sejarah berdirinya SMA Muhammadiyah 1 Palembang, kondisi geografis, visi misi, kondisi siswa, kondisi guru, keadaan sarana dan prasarana, dan struktur organisasi SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan, adapun yang di bahas dalam bab tersebut adalah rumusan masalah, konsep dan teori belajar, sejarah teori belajar behavioristik, konsep belajar menurut psikologi behavioristik, implementasi teori belajar behavioristik pembelajaran dan teori behavioristik menurut pandangan islam.

BAB V : Penutup, adapun yang di bahas dalam bab tersebut adalah Kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Al- Hadist

Al- Qur'an

Abdul Mustaqim. 2013.*Akhlak Tasawuf Lelaku Suci Menuju Revolusi Hati*. Yogyakarta: Kaukaba.

Achmad Sugandi, dkk.200. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT MKK Universitas Negeri Semarang, 2007.

Ahmad Bahril Faidy, I Made Arsana. “*Hubungan Pemberian Reward dan Punishment dengan Motivasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Ambunten Kabupaten Sumenep*”, (Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan, Vol. 2 No. 2, 2014).

Ahmadi, Abu. 2003. *Psikologi Umum*. Jakarta. PT Rineka Cipta.

Andriyani, Fera. 2015. *Teori Belajar Behavioristik dan Pandangan Islam tentang Behavioristik*.(Jurnal Pendidikan dan Pranata Islam).Edisi 10 No. 2

Ani Aryati Dan Nur Azizah.2019.*Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*.Bengkulu:Penerbit Vanda.

Asri Budiningsih.2005.*Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bahri Syaiful Djamarah.2000.*Guru dan Anak didik dalam Interaksi Wdukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

Binti Maunah.2009.*Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Yogyakarta: Teras,

Burhan Bungin. 2008. *Penelitian kualitatif*. Jakarta: Kencana.

Departemen Agama Republik Indonesia. 2000. *Al-Qur'an dan Terjemahnya* : Surabaya: Mekar.

Djiwandono. Sri Esti Wuryani.2002. *Psikologi Belajar*.Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Desmita.2009.*Psikologi Perkembangan Peserta Didik*.Bandung. PT Remaja Rosdakarya.

———.2011.*Psikologi Perkembangan Peserta Didik*.Bandung:Remaja Rosdakarya.

- Graham, G. 1991. "Connectionism in Pavlovian Harness". In T. Horgan and J. Tienson (eds.), *Connectionism and the Philosophy of Mind* (pp. 143-66). Dordrecht: Kluwer.
- Hamalik Oemar.2002.*Perencanaan Pengajaran berdasarkan Pendekatan Sistem*.Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hurlock, E.B.1999.*Psikologi Perkembangan Anak*.Jakarta: Erlangga.
- <https://www.kompasiana.com/hilfatullaily/60d005a66ae34e376d3139c2/teori-belajar-behavioristik-dalam-pandangan-islam,diakses> pada tanggal 23 Nomor 2021 jam 18:07.
- Kompri.2016.*Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*.Cet. 2 Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kenedi.2017. " Pengembangan Kreativitas Siswa dalam Proses Pembelajaran di Kelas II SMP Negeri 3 Rokan IV Koto ". Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, Humaniora Volume 3 : 329-347.
- Kurniati.2009.*Pendekatan Teori Behavioristik yang digunakan oleh Guru Bimbingan dan Konseling dalam Menangani Masalah Perilaku Moral Siswa Kelas VIII MTsN Ngemplak Sleman Yogyakarta* .Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- M. Quraish Shihab.2005.*Tafsir Al-Misbah jilid 7*.Jakarta: Lentera hati.
- Made Adi Nugraha, Tristaingrat. *Relevansi Teori Belajar Behavioristik terhadap Nilai –Nilai Ajaran Yoga*.(Dalam Jurnal Maha Widya Buana: 2019).
- Marliani Rosleny.2010. *Psikologi Umum*.Bandung:Pustaka Setia.
- Miles dan Huberman. 1984.*Qualitative Data Analysis Beverly Hills, Calif. Sage*.
- Moh. Uzer Usman.2008.*Strategi Pembelajaran*.Jakarta: Erlangga.
- _____2013.*Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muh. Nawawi B.2009.*Pendekatan Behavioristik Skinner Dalam Pembelajaran Akhlak : Kajian Metode Pembelajaran Akhlak Anak Usia Prasekolah*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Muhadjir Neong. 1996. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta:Rakesarasin.

- Muhammad Fadhil Alghi Fari Majid, Surya. *Penerapan Teori Belajar Behavioristik Dalam Pembelajaran PAI*. Skripsi. Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2020.
- Muhibbinsyah. 2013. *Psikologi Pendidikan. (pendekatan Baru)* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution. 2006. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Novan Ardy Wiyani dan Barnawi. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Novi Irwan Nahar. *Penerapan Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Pembelajaran*. Desember 2016. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* Vol.1.
- Nur Azizah Almubarakah. 2012. *Peran Guru dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Sawit Boyolali (Perspektif Teori Belajar Behavioristik)* Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- P. Ratu Ile Tokan. 2016. *Sumber Kecerdasan Manusia*. Jakarta: Grasindo, 2016.
- Pratowo Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian*. Jakarta : Ar-ruzz media.
- [Psikolog is my BIG Dream: Sejarah Teori Behaviorisme \(psikologhidupku.blogspot.com\)](http://psikologhidupku.blogspot.com), Di akses pada tanggal 18 November 2021 jam 21:39.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2013. *Landasan Pembelajaran. Bali. Undiksha Press. Rusli dan Kholik. 2013. Theory of Learning According to Educational Psychology.* (Jurnal Sosial Humaniora). Vol. 4 No. 2
- Rahyubi, Heri. 2012. *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik, (Deskriptif dan Tinjauan Kritis)*. Cet-I, Bandung: Nusa Media.
- Ranu Nada Irfani. 2007. *Konsep Teori Belajar Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadist*. Skripsi. Program Studi Psikologi Pendidikan Islam. Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ridwan Abdullah Sani. 2015. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Rusli & Kholik. 2013. *Theory of Learning According to Educational Psychology.* (Jurnal Sosial Humaniora). Vol. 4 No. 2 Sumadi suriyabrata. Psikologi pendidikan, (Jakarta: Rajagrafindo Persada).

- Rusman.2012.*Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*.Jakarta: Rajawali Pers.
- Samsul Nizar.2018.*Pendidik Ideal Bangunan Character Building*.Jakarta: Kencana.
- Sanjaya Wina. 2006.*Strategi Pembelajaran*.Jakarta:Kencana.
- Schaefer, Carles.2003.*Bagaimana Mendidik dan Mendisiplinkan Anak*. Jakarta: Restu Agung.
- Sigit, Sayata. *Teori Dan Pendekatan Behavioristik Dalam Koseling*. Jurnal Paradigma. hal 14:1-11
- SoesiloWindradini dan Suwandi, Iksan. 1995. *Perkembangan Peserta Didik*.Malang: FIP IKIP Malang.
- Sugiyono.2008.*Metode penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- _____2009.*Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*.Bandung: Alfabeta.
- _____2015.*Metode Penelitian pendidikan*.Bandung:Alfabeta.
- Sujiono Anas.2007.*Pengantar Evaluasi Pendidikan*.Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukamidinata, Nana Syaodih .2003.*Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Sumadi Suryabrata.1987.*Metode Penelitian*.Jakarta: Rajawali.
- _____1995.*Metode Penelitian*.Jakarta : PT Gtafindo Persada.
- Sumiatai dan Asra, 2008. *Metode Pembelajaran*.Bandung: Wacana Prima.
- Trianto Ibnu Badar al-Tabany.2017.*Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Umar, Jamalluddin LR. 2018.*Kegelisahan Spritual Masyarakat Modern dan Pendidikan Islam*.Palembang : Noerfikri Offset.
- Usman Nurdin.2007.*Konteks Berbasis Kurikulum*.Jakarta: Grafindo.
- Wulandari, Ratih.2011.*Skripsi Mahasiswa Serjanah Pendidikan Agama Islm*: FAI.

Yudrik Jahja. 2013. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta. Kencana Prenamadia Group.

Zalyana. 2016. *Perbandingan Konsep Belajar, Strategi Pembelajaran Dan Peran Guru (Perspektif Behaviorisme Dan Konstruktivisme)*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.